

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian, metodologi penelitian merupakan bagian yang cukup penting. Dengan penyajian metodologi penelitian ini, peneliti memberikan pertanggungjawabannya tentang cara-cara yang dipilih untuk memperoleh jawaban atas problematika yang diajukan.<sup>68</sup> Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J Moloeng yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>69</sup>

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bahwa bagi pelakunya dalam konteks tertentu.<sup>70</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk melakukan penafsiran terhadap realitas sosial atau fenomena sosial. Metodologi penelitian kualitatif yang dipakai adalah multi metodologi, sehingga sebenarnya tidak ada metodologi

---

<sup>68</sup> Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hal. 474

<sup>69</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4

<sup>70</sup> Ahmad Tamzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 48

yang khusus. Para peneliti kualitatif dapat menggunakan semiotika, narasi, isi, diskursus, arsip, analisis fonemik, bahkan statistika.<sup>71</sup>

Data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam, maka penelitian kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau obyek penelitian.

## **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau organisasi tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian studi kasus ini lebih mendalam.<sup>72</sup>

Menurut Patton, studi kasus adalah studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti kasus tersebut dalam konteks, situasi dan waktu tertentu. Dengan metode peneliti diharapkan menangkap kompleksitas kasus tersebut. Dengan memahami

---

<sup>71</sup> Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), hal. 37

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi 5*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 120

kasus itu secara mendalam maka peneliti akan menangkap arti penting bagi masyarakat organisasi atau komunitas tertentu.<sup>73</sup>

Kelebihan dari studi kasus yaitu, bahwa peneliti dapat mempelajari subjek secara mendalam dan menyeluruh. Namun kelemahannya ialah sesuai dengan sifat studi kasus bahwa informasi yang diperoleh sifatnya subjektif, artinya hanya untuk individu yang bersangkutan dan belum tentu dapat digunakan untuk kasus yang sama. Studi kasus bukan untuk menguji hipotesis, namun sebaliknya hasil studi kasus dapat menghasilkan hipotesis yang dapat diuji melalui penelitian lebih lanjut. Banyak teori, konsep dan prinsip yang dapat dihasilkan dan ditemukan dalam studi kasus.<sup>74</sup>

### C. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiono instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.<sup>75</sup> Kedudukan peneliti dalam penelitian ini sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Peneliti disebut dengan instrumen atau alat pengumpulan data karena menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.<sup>76</sup>

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat

---

<sup>73</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hal. 49

<sup>74</sup> Juliansyah Noor, *METODOLOGI PENELITIAN: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2017), hal. 36

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 222

<sup>76</sup> Lexy J. Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hal. 168

diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan yang dibahas. Ketika proses pengambilan data, peneliti akan hadir pada tempat yang telah disepakati antara peneliti dengan subyek penelitian, hal ini dilaksanakan untuk menghimpun dan memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama sehingga kehadiran di lapangan mutlak diperlukan.<sup>77</sup> Adapun lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah Java Sound Sistem yang bertempat di Desa Kemulan Rt 04 Rw 01 Kecamatan Turen Kabupaten Malang.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh,<sup>78</sup> dengan kata lain sumber data adalah asal darimana diperolehnya data oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Dalam hal ini sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>77</sup> Ibid., hal. 4

<sup>78</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ... hal 129

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data ini diperoleh langsung melalui wawancara mendalam dengan subyek dengan menggunakan panduan wawancara.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder yang berasal dari data yang kita butuhkan. Dalam hal ini data sekunder adalah literatur atau pustaka yang mendukung penelitian ini. Data sekunder yang akan digunakan adalah literatur berupa buku-buku, jurnal ilmiah dan artikel yang membahas mengenai penelitian ini. Adapun buku-buku adalah sebagai berikut:

- a. Fiqih Muamalah
- b. Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES)
- c. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata BW)
- d. dan buku lain yang membahas mengenai penelitian ini.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang valid, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut pemaparan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

## 1. Observasi

Menurut Cartwright dalam bukunya Herdiansyah mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>79</sup>

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung mengenai proses. Maka dari itu, peneliti melakukan observasi langsung dengan objek penelitian atau hal lain yang menjadi sumber data.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung.<sup>80</sup> Pada umumnya wawancara dibagi dalam dua golongan, yaitu wawancara berencana yang disertai dengan suatu daftar pertanyaan dan wawancara tak berencana yang tidak disertai daftar pertanyaan.<sup>81</sup>

Disini peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mngumpulkan data. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan

---

<sup>79</sup> Herdiansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2010), hal. 131

<sup>80</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 372

<sup>81</sup> Amiruddin dan Zainal Asikim, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006), hal. 84

dengan wawancara terstruktur. Dalam wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan.

### 3. Dokumentasi

Menurut Herdiansyah, dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek.<sup>82</sup>

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang telah berlalu. Pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa foto, catatan, buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain sebagai acuan bagi peneliti untuk mempermudah penelitian.<sup>83</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data pada hakikatnya adalah pemberitahuan peneliti kepada pembaca tentang apa saja yang hendak dilakukan terhadap data yang sedang dan telah

---

<sup>82</sup> Herdiansyah, *Metodologi Penelitian*,... hal. 143

<sup>83</sup> Cholid Narbukodan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 123

dikumpulkan, sebagai cara untuk memudahkan peneliti dalam memberi penjelasan dan interpretasi dari responden atau menarik kesimpulan.<sup>84</sup>

Lexy J Meloeng menyebutkan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain-lain.<sup>85</sup> Tujuan analisis data dalam penelitian adalah untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan menjadi suatu data yang teratur serta tersusun lebih berarti.<sup>86</sup>

Langkah-langkah dalam menganalisa data tersebut adalah:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang diperoleh peneliti dari obyek penelitian yakni praktek sewa menyewa di Java Sound.

#### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah menyajikan data dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian yang dapat dipahami secara jelas.

---

<sup>84</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press), hal. 80

<sup>85</sup> Lexy J Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.... hal. 247

<sup>86</sup> Mazuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hal. 83

### 3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang didapatkan diawal merupakan kesimpulan sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang valid yang mendukung dalam pengumpulan data. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah terkumpul terhadap kenyataan yang ada di lapangan guna untuk memperoleh keabsahan data.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, namun membutuhkan waktu yang panjang. Maka dari itu peneliti tidak hanya melakukan penelitian sekali atau dua kali dalam melakukan penelitian melainkan beberakali bahkan sesering mungkin datang ke lokasi penelitian guna untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan

atau suatu pembandingan terhadap data tersebut.<sup>87</sup> Menurut Susan Stainback, tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih kepada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukannya.<sup>88</sup> Peneliti mengkaji data dengan beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil penelitian melalui buku KHES dan Hukum Perdata.

### 3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Adapun bentuk data pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan peneliti yaitu peneliti akan memberikan data dokumentasi berupa foto-foto hasil observasi.

## I. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapat hasil yang akan di peroleh dari penelitian ini, penulis menggunakan tahapan-tahapan penelitian sehingga penelitian ini lebih terarah dan fokus serta tercapai hasil yang maksimal. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian mengenai analisis praktek sewa menyewa sound sistem ditinjau dari KHES dan hukum perdata. Pada tahapan ini dilaksanakan pula

---

<sup>87</sup> Lexy J. Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, .... hal 330

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,... hal. 327-328

penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai proses persetujuan dari dosen pembimbing.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan analisis ini, semua data yang telah diperoleh selanjutnya dipilah-pilah dan dianalisis oleh peneliti. Kemudian disusun secara sistematis dan rinci agar data mudah dipahami, sehingga temuan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas dan terperinci.

Setelah ketiga tahapan tersebut dilalui, maka keseluruhan dari hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian tahap selanjutnya yaitu menyusun hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi.